

TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA):

**Menghubungkan Praktik Kelas dengan
Tuntutan Asesmen Akademik**

**Prof. Dr. Budi Handoyo, M.Si.
Aulia Nindy Fadila Gastma, M.Pd.**



**Pengantar:
Dr. Ninik Kristiani, M.Pd.**

TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA)

**Menghubungkan Praktik Kelas dengan Tuntutan
Asesmen Akademik**

**Prof. Dr. Budi Handoyo, M.Si.
Aulia Nindy Fadila Gastma, M.Pd.**

**Pengantar
Dr. Ninik Kristiani, M.Pd.**



CV. Bayfa Cendekia Indonesia

**Tes Kemampuan Akademik (TKA): Menghubungkan Praktik Kelas dengan
Tuntutan Asesmen Akademik**

© Prof. Dr. Budi Handoyo, M.Si.
Aulia Nindy Fadila Gastma, M.Pd.

ISBN:

Editor : Bayu Adi Laksono
Tata Letak : Tim Desain Bayfa Cendekia
Desain Sampul : (freepik.com)

Penerbit:

CV. Bayfa Cendekia Indonesia
(Anggota IKAPI No. 272/JTI/2021)

Redaksi:

Jln. Raya Dsn Juron-Pucangrejo RT 008/ RW 004
Kec. Sawahan Kabupaten Madiun 63162
Website : mediacendekia.my.id/buku
Phone/WA : 0857-3031-8025

Cetakan Pertama, September 2026
vii+176 hlm; 15,5x23 cm

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang Undang Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga buku Tes Kemampuan Akademik (TKA): Menghubungkan Praktik Kelas dengan Tuntutan Asesmen Akademik ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai bagian dari ikhtiar akademik untuk merespons dinamika perubahan dalam dunia pendidikan, khususnya terkait dengan asesmen yang tidak lagi sekadar mengukur hasil belajar, tetapi juga menilai proses berpikir peserta didik secara lebih mendalam dan bermakna.

Kehadiran buku ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara praktik asesmen di kelas dengan tuntutan asesmen akademik yang berkembang saat ini, termasuk dalam konteks Tes Kemampuan Akademik (TKA). Dalam praktiknya, asesmen di sekolah masih didominasi oleh soalsoal yang mengukur kemampuan mengingat dan memahami, sementara TKA dan berbagai bentuk seleksi pendidikan tinggi menuntut kemampuan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, evaluasi, dan pemecahan masalah dalam konteks baru. Kesenjangan inilah yang mendorong perlunya sebuah pendekatan yang mampu menjembatani praktik pembelajaran sehari-hari dengan tuntutan asesmen yang lebih kompleks dan autentik.

Buku ini tidak dimaksudkan sebagai panduan teknis untuk “mengajarkan TKA” secara sempit, melainkan sebagai kerangka konseptual dan praktis bagi guru dalam memahami hakikat kemampuan akademik yang sesungguhnya. Melalui buku ini, penulis mengajak para guru untuk merefleksikan kembali praktik asesmen yang telah dilakukan, memahami karakteristik soal berbasis penalaran, serta mengembangkan instrumen asesmen yang lebih selaras dengan pengembangan kemampuan berpikir siswa. Dengan demikian, TKA diposisikan bukan sebagai tujuan akhir, melainkan sebagai cermin untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan asesmen di kelas.

Secara esensial, buku ini menekankan empat hal utama. Pertama, pentingnya memetakan praktik asesmen yang telah ada sebagai titik awal perubahan. Kedua, memahami karakteristik soal TKA yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi, termasuk struktur soal, konteks, dan peran distractor sebagai representasi miskonsepsi. Ketiga, penggunaan rubrik sebagai jembatan untuk menilai kemampuan kompleks secara lebih objektif dan bermakna. Keempat, pentingnya umpan balik yang tidak hanya

bersifat evaluatif, tetapi juga pengembangan yang memberi arah yang jelas bagi perbaikan belajar siswa.

Dengan pendekatan tersebut, buku ini diharapkan dapat membantu guru menggeser paradigma asesmen dari sekadar mengukur hasil menjadi alat untuk mendorong proses belajar yang lebih mendalam. Guru tidak hanya berperan sebagai penilai, tetapi juga sebagai fasilitator perkembangan berpikir siswa. Pada akhirnya, pembelajaran yang berkualitas akan secara alami mempersiapkan siswa menghadapi berbagai bentuk asesmen, termasuk TKA, tanpa harus terjebak pada praktik latihan soal yang mekanistik.

Harapan kami, buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan kompetensi asesmen guru serta peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia. Dalam hal eksplorasi gagasan dan mendesain diagram, penulis menggunakan bantuan teknologi *Artificial Intelligence (AI)* berbasis generatif.

Akhirnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam memajukan pendidikan.

Penulis

PENGANTAR

Tes Kemampuan Akademik (TKA): Menghubungkan Praktik Kelas dengan Tuntutan Asesmen Akademik hadir dalam konteks perubahan cara pandang terhadap pembelajaran dan asesmen. Dunia pendidikan saat ini semakin menegaskan bahwa keberhasilan belajar tidak cukup diukur dari banyaknya materi yang dikuasai, tetapi dari kemampuan peserta didik dalam memahami, menalar, menganalisis, dan menggunakan pengetahuan secara bermakna. Dalam kerangka itulah buku ini menjadi relevan.

Buku ini tidak memposisikan Tes Kemampuan Akademik semata-mata sebagai instrumen tes, apalagi sekadar kumpulan latihan soal. Sebaliknya, TKA ditempatkan sebagai pintu masuk untuk membaca kembali kualitas pembelajaran di kelas. Melalui perspektif tersebut, guru diajak melihat hubungan yang erat antara tujuan pembelajaran, bentuk soal, proses berpikir yang dituntut, kualitas penilaian, serta umpan balik yang diberikan kepada peserta didik.

Salah satu kekuatan buku ini terletak pada upayanya menjembatani praktik pembelajaran sehari-hari dengan tuntutan asesmen akademik yang berkembang. Pembaca tidak hanya diajak memahami konsep dasar TKA, tetapi juga menelaah spektrum kemampuan kognitif yang diukur, mengenali karakter soal berbasis penalaran, memahami fungsi distractor, menyusun rubrik, dan merancang umpan balik yang lebih bermakna. Dengan demikian, buku ini membantu guru bergerak dari praktik asesmen yang berfokus pada hafalan menuju asesmen yang mendorong daya pikir.

Buku ini juga penting karena disusun dengan orientasi praktis. Isinya tidak berhenti pada tataran gagasan, tetapi diarahkan untuk mendukung perbaikan nyata dalam pembelajaran dan asesmen. Oleh sebab itu, buku ini relevan digunakan oleh guru, calon guru, kepala sekolah, pengawas sekolah, maupun MGMP sebagai ruang belajar profesional untuk membangun pemahaman bersama dan memperkuat budaya asesmen yang lebih berkualitas.

Pada akhirnya, buku ini mengingatkan bahwa persiapan terbaik menghadapi asesmen akademik bukanlah latihan soal secara mekanistik, melainkan pembelajaran yang konsisten menumbuhkan kemampuan berpikir peserta didik. Karena itu, kehadiran buku ini layak dipandang sebagai kontribusi penting bagi upaya memperkuat mutu pembelajaran, sekaligus memperjelas arah asesmen yang berpihak pada perkembangan intelektual peserta didik.

Semoga buku ini memberi manfaat bagi para pendidik dan menjadi rujukan yang mendorong lahirnya praktik pembelajaran dan asesmen yang lebih reflektif, kontekstual, dan bermakna.

Dr. Ninik Kristiani, M.Pd.
Pengawas Sekolah

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB II MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK BERPIKIR	10
BAB III KONSEP DASAR TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA).....	35
BAB IV PISA SEBAGAI REFERENSI GLOBAL DALAM PENGEMBANGAN TKA.....	56
BAB V JENIS KEMAMPUAN KOGNITIF DALAM TKA	62
BAB VI TKA SEBAGAI CERMIN: MEMBACA KARAKTER SOALNYA.....	69
BAB VII RUBRIK SEBAGAI JEMBATAN BERPIKIR HOTS .	74
BAB VIII UMPAN BALIK YANG MENGGERAKKAN	79
BAB IX JENIS DAN BENTUK SOAL	84
BAB X KOMPOSISI TKA.....	95
BAB XII MODEL TEORITIK TES KEMAMPUAN AKADEMIK (TKA).....	99
BAB XII METODE PENSKORAN SOAL TKA.....	105
BAB XIII TRANSFORMASI PEMBELAJARAN DAN ASESMEN BERBASIS TKA: SOLUSI SITEMIK	116
BAB XIV PENUTUP	128
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	133
DAFTAR PUSTAKA	148
GLOSARIUM.....	162
INDEKS	168
BIOGRAFI PENULIS	172